

## Analisis Model Norman Fairclough pada Berita "Sosok Guru SD yang Ajak Keluarga Bunuh Diri Tinggalkan Wasiat dan 1 Putri Kembar Sebatang Kara"

### *Analysis Of Norman Fairclough's Model in the News about an Elementary School Teacher Who Urged Family to Commit Suicide, Left A Will and Left Behind an Orphaned Twin Daughter*

Eva Vatimah<sup>1</sup>, Agus Hamdani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Pendidikan Indonesia Garut

[fatimaheva772@gmail.com](mailto:fatimaheva772@gmail.com), [agushamdani69@gmail.com](mailto:agushamdani69@gmail.com)

#### INFORMASI ARTIKEL

##### Riwayat

Diterima: 30  
November 2023  
Direvisi: 28  
Desember 2023  
Disetujui: 31  
Desember 2023

##### Kata Kunci

Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Berita.

##### Keywords

Critical Discourse Analysis (CDA), Norman Fairclough, News.

#### ABSTRAK

*Norman Fairclough developed a model that integrates discourse analysis based on linguistics with social and political thought, generally applied to social change. Therefore, the model proposed by Fairclough is often referred to as a social change model. The aim of this research is to understand how the social context outside the media influences the discourse emerging in the media regarding the news of an elementary school teacher who urged their family to commit suicide, left a will, and left behind one orphaned twin daughter. The method used is qualitative, employing Norman Fairclough's discourse analysis. The results of the analysis of this news reveal a tragic incident in Saptorenggo Village, Malang Regency, where a cohabiting family experienced a shocking event. The eldest child sought help, prompting neighbors to arrive after facing difficulties entering the locked house. The father, Wahab, was still alive when found but passed away after being taken to the hospital. There were no previous conflicts; this family had been residing in that place as tenants for 7 years. The exact cause of this tragic incident is still unknown.*

#### Abstrak

Norman Fairclough membangun suatu model yang mengintegrasikan secara bersama-sama analisis wacana yang didasarkan pada linguistik dan pemikiran sosial dan politik, dan secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial. Oleh karena itu model yang dikemukakan oleh Fairclough ini sering disebut sebagai model perubahan sosial (social change). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konteks sosial yang ada di luar media mempengaruhi bagaimana wacana yang muncul dalam media pada berita sosok guru sd yang ajak keluarga bunuh diri, tinggalkan wasiat dan satu putri kembar sebatang kara. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan analisis Norman Fairclough. Adapun hasil dari analisis berita ini adalah insiden tragis terjadi di Desa Saptorenggo, Kabupaten Malang, di mana keluarga tinggal bersama mengalami kejadian yang mengejutkan. Anak sulung meminta tolong, memicu kedatangan tetangga setelah kesulitan masuk ke rumah yang terkunci. Sang ayah, Wahab, masih hidup saat ditemukan, tapi meninggal setelah dibawa ke rumah sakit. Tidak ada konflik sebelumnya, keluarga ini tinggal sebagai penghuni kos di sana selama 7 tahun. Penyebab pasti dari insiden tragis ini masih belum diketahui.



Copyright (c) 2023 Eva Vatimah, Agus Hamdani

## 1. Pendahuluan

Norman Fairclough membangun suatu model yang mengintegrasikan secara bersama-sama analisis wacana yang didasarkan pada linguistik dan pemikiran sosial dan politik dan secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial. Oleh karena itu model yang dikemukakan oleh Fairclough ini sering juga disebut sebagai model perubahan sosial. Fairclough memusatkan perhatian wacana pada bahasa Fairclough menggunakan wacana menunjuk pada pemakaian bahasa sebagai praktik sosial lebih daripada aktivitas individu atau untuk merefleksikan sesuatu memandang bahasa sebagai praktik sosial semacam ini, mengandung sejumlah implikasi.

Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi: teks, discourse practice, dan sosiokultural practice. Dalam model Fairclough teks di sini dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata semantik, dan tata kalimat.

Analisis wacana kritis melihat wacana penggunaan bahasa dalam tuturan dan tulisan- sebagai suatu bentuk praktik sosial. Pendeskripsian wacana sebagai praktik sosial mengimplikasikan sebuah hubungan dialektis antara peristiwa wacana khusus dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang melatarinya. Yang dimaksud dengan hubungan dialektis di sini adalah hubungan dua hal yaitu peristiwa kewacanaan dibentuk dan membentuk situasi, institusi, dan struktur sosial. Fenomena yang terjadi di masyarakat sangatlah tidak sedikit, salah satunya yang telah terjadi beberapa waktu lalu dan menyita

perhatian seluruh warga Indonesia, yaitu peristiwa bunuh diri guru SD dan keluarga di Malang. Tragedi ini menyoroti dampak serius dari Sebuah kejadian tragis terjadi di Desa Saptorenggo, Kabupaten Malang, di mana sebuah keluarga yang tinggal bersama mengalami insiden yang mengejutkan. Anak sulung korban meminta tolong, memicu kedatangan tetangga setelah mereka kesulitan masuk ke rumah yang terkunci. Mereka menemukan sang ayah, Wahab, masih hidup saat itu, namun dia meninggal setelah dibawa ke rumah sakit. Tidak ada tanda-tanda konflik sebelumnya, dan keluarga ini, yang bukan penduduk asli desa, tinggal sebagai penghuni kos di sana selama 7 tahun. Penyebab pasti dari insiden tragis ini masih belum jelas.

Media dan Berita Media massa merupakan hasil karya budaya manusia yang semakin hari semakin berkembang dan meluas. Media massa menjadi sarana untuk menyebarkan pesan/informasi kepada masyarakat. Seiring perkembangan informasi yang sedang berkembang saat ini menjadikan peran media massa semakin dibutuhkan dan berita pun menjadi sangat penting bagi masyarakat. Karena media massa menyajikan peristiwa-peristiwa seputar kehidupan masyarakat baik yang bersifat nasional maupun internasional, sehingga dengan adanya berita manusia mengetahui, memahami, dan mengerti segala sesuatu yang terjadi di sekitar dan di dunia. Media massa mencakup media elektronik dan cetak. Media massa elektronik seperti televisi, radio, dan internet. Media

online/internet mempunyai peranan penting yang terletak pada kemampuannya untuk menyajikan berita-berita tentang perkembangan masyarakat yang bias mempengaruhi kehidupan modern pada saat ini. Media online merupakan gudang informasi tentang kejadian atau peristiwa yang dialami oleh masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat.

Media massa dalam menyajikan informasi kepada masyarakat seyogyanya berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Penggunaan media komunikasi internet menyebabkan masyarakat terpenuhi untuk menggunakan media komunikasi yang lebih dekat dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Informasi yang disajikannya pasti sejalan dengan karakter penggunaan media komunikasinya. Isi pesan yang dibangun tentunya tidak memerlukan syarat "formal" seperti layaknya pesan yang disusun dalam ruang redaksi dalam pelaksanaan tugas jurnalistik. Makna komunikasi yang hendak dibangun menjadi sangat ditentukan oleh pemahaman si penulis terhadap peristiwa yang diberitakannya. Makna komunikasi yang dibangun si penulis akan dengan cepat membentuk opini publik, karena difasilitasi oleh daya pikat yang dihasilkan melalui komunikasi melalui internet. Dalam mengkonstruksikan realitas, media memanfaatkan tiga komponen: (1) pemakaian simbol politik (*language of politic*), (2) strategi pengemasan pesan (*framing strategies*) dan (3) kesediaan media memberi tempat (*agenda setting function*) Ketiganya itulah yang

menentukan opini yang terbentuk. Berita merupakan representasi dunia dalam praktik berbahasa. Karena bahasa adalah kode semiotik, maka bahasa menentukan struktur sisi/citra, sosial, dan ekonomis terhadap yang direpresentasikan. Berita pada dasarnya adalah realitas yang telah dikonstruksikan (Sudibyo, Hamad, Qodri, dalam jurnal Rengganis Citra Cinderamata.dkk: 2019). Berita sering dianggap memiliki berbagai kualitas netralitas serta otoritas yang pada kenyataannya tidak dimiliki dan tidak dapat diharapkan secara logis untuk dimiliki. Sejalan dengan pendapat Burton (2008) bahwa nilai yang terkandung dalam berita mengungkapkan kepentingan masyarakat tertentu. Burton juga melengkapinya dengan kalimat "nilai tersebut dapat dilihat sebagai tolok ukur kepentingan ideologis." Kajian tentang wacana belakangan menjadi populer di kalangan intelektual lintas disiplin ilmu, baik dalam keilmuan linguistik, sosiologi, psikologi, kajian budaya, dan lain-lain. Diinisiasi dari kajian linguistik, perkembangan wacana lintas disiplin ini pada gilirannya menghasilkan beragam konsep dan pemaknaan terhadap wacana tersebut karena adanya perspektif yang berbeda dari masing-masing disiplin tersebut. Bahkan, sejalan dengan perkembangan keilmuan yang berubah secara dinamis, konsepsi wacana dalam satu disiplin ilmu juga berkembang dan beragam. Analisis kesalahan berbahasa pada berita merupakan kegiatan mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma kaidah tata bahasa Indonesia pada berita melalui

media surat kabar. Kesalahan berbahasa pada berita dapat dilihat dari ejaan bahasa Indonesia, morfologi, semantik dan sintaksis. Cara pandang media massa dipengaruhi oleh berbagai macam aspek. Mereka mengedit, menyusun narasi, memilih judul dengan menonjolkan aspek tertentu serta mengabaikan aspek lainnya.

Dalam hal ini media menjadi jembatan antara masyarakat dengan dunia. Secara rutin media massa memberikan informasi tentang peristiwa-peristiwa penting yang tengah atau telah terjadi. Perbedaan-perbedaan yang terjadi pada media massa tersebut bukanlah sesuatu yang tidak disengaja dan tanpa maksud. Perbedaan penyajian yang juga dikenal dengan nama framing media ini adalah sesuatu yang telah disetujui oleh pihak-pihak media itu sendiri. Banyak hal yang mempengaruhi penyajian berita dalam media massa ke masyarakat. Wartawan sebagai orang pertama dalam produksi berita tentu cukup berperan dalam mempengaruhi isi berita. Namun selain wartawan, ternyata ada juga pihak yang lebih berhak dalam menentukan isi berita dan memilih apa saja yang harus, boleh, atau tidak boleh dimuat dalam berita tersebut. Mereka adalah jajaran redaksi dan tentunya pemilik modal yang memiliki kuasa penuh terhadap media itu. Jay Black dan Frederick C (dalam jurnal Dendy Suseno Andhiarso: 2017) menyebutkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim, dan heterogen. Luas

disini berarti lebih besar daripada sekedar kumpulan orang yang berdekatan secara fisik sedangkan anonim berarti individu yang menerima pesan cenderung asing satu sama lain. Heterogen berarti pesan dikirim kepada orang-orang dari berbagai macam status, pekerjaan, dan jabatan dengan karakteristik yang berbeda satu sama lain dan bukan penerima pesan yang homogen.

Kebutuhan Sekunder Masyarakat Kebutuhan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk dapat mencapai kesejahteraan, sehingga bila kebutuhan tersebut ada yang tidak atau belum terpenuhi maka pastilah manusia akan merasa kurang sejahtera. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan adalah suatu hal yang harus ada, karena tanpa itu hidup kita menjadi tidak sejahtera atau setidaknya kurang sejahtera.

Analisis wacana kritis (critical discourse analysis) adalah analisis bahasa dalam penggunaannya dengan menggunakan paradigma bahasa kritis. Analisis wacana kritis (AWK) sering dipandang sebagai oposisi analisis wacana deskriptif yang memandang wacana sebagai fenomena teks bahasa semata-mata. Dalam AWK, wacana tidak dipahami semata-mata sebagai kajian bahasa. AWK memang menggunakan bahasa dalam teks untuk dianalisis. Hasilnya bukan untuk memperoleh gambaran dari aspek kebahasaan, melainkan menghubungkannya dengan konteks. Hal itu berarti bahwa bahasa itu dipergunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya praktik kekuasaan. Analisis wacana kritis

merupakan teori untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan-hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya, memiliki wawasan dan berfungsi membentuk pengetahuan dalam konteks yang spesifik, juga menghasilkan interpretasi dengan memandang efek kekuasaan dari wacana-wacana kritis tanpa menggeneralisasikan pada konteks lain.

Analisis Wacana Norman Fairclough Fairclough mendefinisikan diskursus dengan tiga cara yang berbeda. Pertama, dalam pengertian yang paling abstrak, diskursus dimaknai sebagai penggunaan bahasa sebagai praktik sosial. Kedua, diskursus diartikan sebagai sejenis bahasa yang digunakan dalam bidang tertentu, seperti diskursus politik, diskursus saintifik, dan lain-lain. Ketiga, dalam pengertian yang paling konkrit, diskursus digunakan untuk menunjuk cara berbicara yang memberikan makna terhadap pengalaman-pengalaman dari perspektif tertentu, misalnya diskursus feminis, diskursus marxis, diskursus neoliberal, dan sebagainya. Dua asumsi tentang penggunaan bahasa dalam kajian analisis wacana kritis Fairclough adalah bahasa membentuk sosial dan ditetapkan secara sosial. Norman Fairclough mendasarkan idenya pada teori linguistic multi fungsional dalam linguistic fungsional sistemik, yaitu setiap teks mempunyai fungsi 'ideasional' melalui representasi pengalaman dan representasi dunianya. Selain itu, teks juga mempunyai fungsi 'interpersonal' yaitu memproduksi interaksi sosial antara

partisipan dalam wacana. Yang terakhir, teks juga mempunyai fungsi 'tekstual' yaitu sebagai bagian unit komponen dalam keseluruhan dan mengkombinasikan dengan konteks situasional, sebagai contoh penggunaan deiksis situasional (Fairclough, dalam Endang Sumarti: 2010).

Analisis Norman Fairclough didasarkan pada pertanyaan besar, bagaimana menghubungkan teks yang mikro dengan konteks masyarakat yang makro. Fairclough berusaha membangun suatu model analisis wacana yang mempunyai kontribusi dalam analisis sosial dan budaya, sehingga ia mengkombinasikan tradisi analisis tekstual yang selalu melihat bahasa dalam ruang tertutup dengan konteks masyarakat yang lebih luas. Titik perhatian besar Fairclough adalah melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan. Bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk tindakan, dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis harus dibentuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu. Analisis wacana kritis memandang bahasa sebagai suatu bentuk praktik sosial. Kajian analisis wacana kritis berusaha untuk membuat manusia sadar. Norman Fairclough membangun suatu model mengintegrasikan analisis wacana yang didasarkan pada linguistik dan pemikiran sosial politik, dan secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial. Oleh karena itu, model yang dikemukakan Fairclough sering juga disebut sebagai model perubahan sosial. Konsep penting yang lain dari Fairclough adalah intertekstualitas yang meng afirmasi

interrelasi berbagai teks dan diskursus dalam sebuah teks. Ini menunjukkan adanya efek sirkumstansial dimana produksi teks di situasikan dan dipengaruhi oleh teks-teks atau diskursus-diskursus yang lalu atau yang kontemporer. Konsep ini juga akan menghasilkan efek ideologis berupa strukturasi dan destrukturasi tatanan diskursus yang ada. Ketika kekuasaan dan ideologi melekat dalam diskursus, maka intertekstualitas bertindak sebagai mekanisme untuk menjaga atau mengubah relasi dominasi (Elya Munfarida: 2014). Pendekatan Fairclough dalam menganalisis teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan tiga tradisi yaitu; 1. Dimensi Tekstual (Teks), meliputi: representasi, relasi, dan identitas. 2. Dimensi Praktik Produksi Teks (Discourse Practice), meliputi: produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks. 3. Dimensi Praktik Sosial Budaya (Sociocultural Practice), meliputi: situasional, institusional dan sosial.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Samsuri, Widyatmike Gede Mulawarman, dan Yusak Hudiyono pada tahun 2022 dengan judul "Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough" membahas penggunaan istilah-istilah terkait COVID-19 dalam berita online dengan fokus pada dimensi teks, dimensi praktik sosial, dan dimensi sosiokultural praktik.

Pertama, dimensi teks menyoroti interpretasi teks yang berkolaborasi dalam lingkup diskursif, mencakup kebijakan seperti Lockdown terbatas, PSBB,

PPKM, dan Vaksinasi. Mediasi dilakukan melalui kalimat-kalimat edukatif, imbauan, dan informasi untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah.

Kedua, dimensi praktik sosial menunjukkan hierarki sosial antara pemerintah "atas" yang memiliki dominasi ideologi kekuasaan dan masyarakat "bawah" yang diidentifikasi sebagai kaum tertindas yang harus mematuhi ideologi pemerintah.

Ketiga, dimensi sosiokultural praktik menggambarkan realitas wacana yang dibangun oleh pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang secara implisit bermuatan ideologi, mengakibatkan marginalisasi terhadap masyarakat dan dominasi sosial. Masyarakat diidentifikasi sebagai kaum lemah dan tertindas, bersikap apatis, dan tidak percaya terhadap kebijakan, sehingga terjadi interaksi sosial tidak seimbang.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yang berjudul "Analisis Model Norman Fairclough pada Berita Sosok Guru SD yang Ajak Keluarga Bunuh Diri Tinggalkan Wasiat dan 1 Putri Kembar Sebatang Kara" terletak pada fokus penelitian dan konteks analisis. Meskipun keduanya menggunakan model analisis Norman Fairclough, penelitian Anda lebih terfokus pada berita konkretnya yang membahas sosok guru SD yang mengajak keluarganya bunuh diri dan meninggalkan wasiat, serta situasi khusus dengan 1 putri kembar yang menjadi sebatang kara. Sementara itu, penelitian yang dijelaskan memiliki fokus pada ideologi penggunaan istilah-istilah

COVID-19 dalam berita online dengan model analisis yang serupa.

## 2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pisau bedah analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat (Burhan Bungin, dalam jurnal *Sinta Kartikasari*). Penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kata-kata (deskripsi), oleh karena itu gunakanlah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif sendiri memiliki pengertian yaitu penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan, menganalisa, serta menyajikan data informasi yang sebenarnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti untuk menarik kesimpulan dari objek penelitian.

## 3. Hasil dan Pembahasan SOSOK Guru SD yang Ajak Keluarga Bunuh Diri, Tinggalkan Wasiat dan 1 Putri Kembar Sebatang Kara

Rabu, 13 Desember 2023 14:42  
WIB

SERAMBINNEWS.COM - Seorang guru SD ajak istri dan anaknya bunuh diri. Ia tega meninggalkan anak kembarnya sebatang kara. Inilah sosok Wahab alias W (40) guru di Malang yang ajak istri SL (38) dan satu anaknya, ARE (12) bunuh diri.

Meski begitu, Wahab ternyata masih menyisakan satu anak

kembarnya untuk hidup. Kini AKE, anak kembar Wahab yang selamat hidup sebatang kara. Ketiga anggota keluarga ditemukan tak bernyawa di rumah mereka di Dusun Borobugis, Desa Saptorenggo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang pada Selasa (12/12/2023) dan menyisakan satu anak.

**Gambar 1**  
**Gambar di dalam berita**



Lokasi satu keluarga tewas di RT 03/RW 10 Dusun Boro Bugis, desa Saptorenggo, kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. (Surya.co.id/Purwanto).

Dugaan sementara para korban meninggal lantaran mengakhiri hidupnya sendiri. Di sekitar tubuh mereka ditemukan obat nyamuk cair dan darah dari luka menyayat nadi yang dilakukan W. Kondisi jasad SL dan ARE yang mulutnya mengeluarkan busa dengan bau menyengat. Sedangkan W, ditemukan dalam kondisi tangan terluka cukup dalam, mengucurkan darah. "Dugaan sementara mengarah bunuh diri dilakukan satu keluarga," terang Kasatreskrim Polres AKP Gandha Syah Hidayat saat ditemui di sekitar lokasi, Selasa (12/12/2023).

Diungkapkan, kejadian ini diketahui setelah AKE, anak sulung korban yang masih hidup berteriak minta tolong ke tetangganya setelah

tak berhasil membuka pintu kamar orangtuanya. Saat tetangga mendobrak pintu kamar didapati W sudah sekarat bercucuran darah akibat luka sayatan di tangannya. "Korban di bawa ke rumah sakit dan meninggal di sana," kata AKP Gandha Syah Hidayat.

Setelah itu warga mendapati dua jasad perempuan yakni SL dan ARE dalam posisi telentang di atas kasur. Mulutnya mengeluarkan busa dengan bau menyengat. Dari hasil pemeriksaan terhadap sejumlah saksi dan anak korban, terungkap gelagat janggal W.

Pada Selasa (12/12/2023) sekira pukul 03.00 WIB, W menjemput ARE di kamarnya untuk tidur bersama ayah ibunya. Sementara AKE ditinggal di kamar sendiri. "AKE melanjutkan tidur. Lalu dia subuhnya kesiangannya," terang Gandha. Saat bangun, AKE berusaha mencari saudara kembar dan orangtuanya. Saat mau masuk ke kamar orangtuanya, ternyata terkunci. AKE pun meminta tolong hingga memicu para tetangga datang ke rumahnya. "Tetangga masuk, bapaknya sudah dalam kondisi berlumuran darah. Dia dibawa ke rumah sakit, dan meninggal di sana," katanya.

Setelah itu, saksi menemukan ada dua mayat di kamar tersebut yakni SL dan ARE dalam kondisi tak bernyawa. Korban Dikenal Ramah dan Taat Beribadah Meninggalnya satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak di Dusun Boro Bugis, Desa Supto Renggo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, membuat warga sekitar tak percaya.

Pasalnya, warga mengenal satu keluarga yang mengontrak di rumah

tersebut merupakan keluarga ramah dan taat beribadah. Hal ini diungkapkan oleh sepupu korban W (44), yakni Dodik Wokanubun. Ia mengenal sosok W kerap salat berjamaah di masjid setempat. "Bapaknya rutin ke masjid. Kadang juga ikut tahlilan kalau ada acara di tetangga sekitar," terang Dodik, Selasa (12/12/2023). Hal senada juga diungkapkan oleh Iswahyudi, Ketua RT 03 RW 10. Rumah Iswahyudi hanya berjarak sekitar 15 meter dari rumah korban. Sehingga, ia sering melihat W pergi ke masjid. "Waktu salat, ikut salat. Terakhir saya melihat kemarin malam pas orangnya pergi ke masjid," imbuah Iswahyudi.

Selain dikenal taat beribadah, satu keluarga tersebut juga dikenal sosok keluarga yang ramah. Dikatakan Iswahyudi, sebelum berangkat mengajar, W selalu menyapanya ketika melintas di depan rumahnya. Oleh karena itu, ia cukup kaget mendengar satu keluarga ini ditemukan tewas dengan cara mengenaskan dan menyisakan satu orang anak saja. Iswahyudi juga mengaku tidak mengetahui apa motif W beserta istri dan anaknya melakukan dugaan bunuh diri.

Bahkan, dari luar ia melihat keluarga ini seperti tidak ada permasalahan. Tak hanya Dodik dan Iswahyudi saja yang menyebutkan bahwa satu keluarga dikenal sosok yang ramah dan taat beribadah. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu wali murid teman korban yang meninggal dunia R (12). Siang ini, wali murid yang biasa disapa Bopo ini mengunjungi TKP bersama anaknya yang merupakan teman korban R. Bopo kerap bertemu

dengan ibu korban, S (40) saat pertemuan wali murid di sekolah. "Saya nggak nyangka aja, ibu ini sering ngajak saya salat. Bopo ayo ibadah dulu," kata pria berkacamata itu.

Selain itu, ia mengenal sosok S sebagai orang yang mau berbaur dengan orang tua murid lainnya. "Bukan orang pendiam (ibunya) kalau di sekolah," tukasnya. Tinggalkan Pesan Wasiat W sempat menuliskan pesan singkat di kaca rias. Pesan tersebut berisikan wasiat untuk ARE. "Kakak Jaga Diri Papa, Mama, Adik pergi dulu Nurut Utu, Kung, Tante dan Om Belajar yang Baik Uang Papa Mama untuk pemakaman jadi satu love you kakak – Papa," tulisnya. Sejauh ini, tim Inafis Polres Malang tengah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Sosok W Iswahyudi mengaku selama ini W mengajar di salah satu SD Kecamatan Sukun. "Kalau sehari-harinya, aktifnya kerja, pulanginya bisa sampai malam," ungkap Iswahyudi.

Karena aktivitas di sekolah itu, membuat W jarang bersosialisasi dengan warga setempat. "Dulu, ngelesi (membuka les prifat)," katanya. Rumah tempat W, istri dan anaknya meregang nyawa itu ternyata bukan rumah pribadi mereka. Guru SD ini indekos di rumah itu lebih dari 7 tahun silam. "Mulai anaknya belum sekolah, dia sudah ngekos di sini," katanya. Dijelaskan Iswahyudi, si kembar AKE dan kakaknya kini masih duduk di bangku SMP, hanya keduanya bersekolah di tempat berbeda. Si kembar juga jarang ke luar rumah dan bergaul dengan warga setempat. Sementara SL adalah ibu

rumah tangga. Lalu, bagaimana hubungan keluarga ini? Sepengetahuan Iswahyudi, keluarga ini harmonis dan tidak ada masalah. "Aman, gak ada masalah," tegasnya. Kronologi Kejadian Iswahyudi, Ketua RT 03/RW 10 Dusun Boro Bugis, Desa Saptorenggo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, menuturkan, warga mengetahui tragedi tersebut saat anak sulung korban, berteriak meminta tolong.

Sepertinya, permintaan tolong ini disampaikan anak tersebut atas perintah sang ayah yang saat ditemukan masih hidup. Mendengar teriakan minta tolong dari dalam rumah, tetangga pun berdatangan. Namun, warga sempat kesulitan masuk karena ternyata pintu dikunci dari dalam. Akhirnya warga pun berhasil memasuki rumah tersebut dan mendapati korban di dalam kamar. "Yang saya tahu, pak Wahab masih hidup saat ditemukan, terus dibawa ke rumah sakit.

Setengah jam kemudian, meninggal. Kalau yang dua orang (istri dan anak), saya tidak tahu," kata Iswahyudi. Dia menyampaikan pula, informasi yang dia dapatkan dari warga lain, keempat orang dalam keluarga itu tidur dalam satu kamar. "Namun, satu anaknya diminta pindah tidur ke depan. jadi di kamar yang tidur 3 orang," lanjutnya. Iswahyudi tak tahu persis apa yang memicu tragedi itu.

Apalagi, sebelumnya sama sekali tak ada tanda-tanda semacam keributan di rumah tersebut. Sehari-hari, Wahab juga tampak lebih sibuk bekerja. "Dia (Wahab) itu aktifnya bekerja. Jadi sampai malam. Kadang ngelesi. Setahu saya (keluarganya) aman, gak ada masalah,"

sambungannya. Kata dia lagi, korban dan keluarganya sebenarnya bukan warga asli desa tersebut. Di rumah tersebut, mereka indekos. "Mereka ngekos di rumah itu. Sudah 7 tahun. Mulai anaknya masih kecil belum sekolah, sampai SMP," lanjutnya.

Artikel ini telah tayang di SerambiNews.com dengan judul SOSOK Guru SD yang Ajak Keluarga Bunuh Diri, Tinggalkan Wasiat dan 1 Putri Kembar Sebatang Kara, <https://aceh.tribunnews.com/2023/12/13/sosok-guru-sd-yang-ajak-keluarga-bunuh-diri-tinggalkan-wasiat-dan-1-putri-kembar-sebatang-kara>.

### 1. Dimensi Teks

Berdasarkan berbagai alat kebahasaan yang digunakan media dalam pemberitaan guru W terdapat dua alat yang menandai representasi tema seseorang, yaitu:

(1) Kosakata; diksi, ungkapan eufemisme.

Contohnya pada kalimat, "Seorang guru SD ajak istri dan anaknya bunuh diri, ia tega meninggalkan anak kembarnya sebatang kara" Dalam kalimat tersebut, terdapat beberapa diksi dan ungkapan eufemisme yang bisa diidentifikasi:

- a. Bunuh diri: Ungkapan ini dapat diganti dengan ekspresi yang lebih ringan atau eufemisme seperti "mengakhiri hidupnya sendiri" atau "meninggalkan dunia ini secara sukarela."
- b. Tega: Ungkapan ini merujuk pada kekejaman atau ketidakpedulian. Untuk menghindari ketegasan, bisa digunakan kata-kata seperti

"sangat menyedihkan" atau "sangat mengejutkan."

- c. Anak kembarnya sebatang kara: Ekspresi ini menyatakan bahwa anak yang masih hidup menjadi yatim piatu karena kehilangan kedua orang tuanya. Alternatif eufemisme bisa berupa "menjadi anak yatim" atau "kehilangan orang tua."

(2) Gramatika; tata bahasa; fungsi sintaksis dan bentuk pemberitaan.

Pada pemberitaan: meninggalnya satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak di Dusun Boro Bugis, Desa Saptorenggo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, membuat warga sekitar tak percaya. Pasalnya, warga mengenal satu keluarga yang mengontrak di rumah tersebut merupakan keluarga ramah dan taat beribadah.

Dalam pemberitaan tersebut, terdapat beberapa elemen gramatika, tata bahasa, fungsi sintaksis, dan bentuk pemberitaan yang dapat diidentifikasi:

Gramatika:

- a. Meninggalnya: digunakan untuk menyatakan peristiwa atau keadaan yang sedang terjadi atau telah terjadi.
- b. Yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak: Frasa ini berfungsi sebagai klausa yang memberikan informasi tambahan tentang keluarga yang meninggal.
- c. Tata Bahasa, Penggunaan kata "yang" untuk menghubungkan dua klausa dalam kalimat pertama. Penggunaan kata "pasalnya" untuk

menyampaikan alasan atau penjelasan terhadap pernyataan sebelumnya.

- d. Fungsi Sintaksis, Frasa "yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak" berfungsi sebagai klausa penjelas yang menjelaskan subjek, yaitu "satu keluarga."
- e. Kalimat kedua ("Psalnya, warga mengenal satu keluarga...") berfungsi sebagai penjelas terhadap pernyataan sebelumnya, menunjukkan alasan mengapa warga sekitar merasa tak percaya.
- f. Bentuk Pemberitaan, Berita dimulai dengan informasi utama, yaitu peristiwa meninggalnya satu keluarga. Dilanjutkan dengan penjelasan alasan atau perasaan warga terhadap peristiwa tersebut.

## 2. Dimensi Praktik Produksi Teks (Discourse Practice)

Analisis dimensi praktik produksi teks dalam konteks SerambiNews bisa melibatkan beberapa aspek:

### (1) Pemrosesan Wacana

Dalam kasus berita sosok guru sd yang ajak keluarga bunuh diri, tinggalkan wasiat dan satu putri kembar sebatang kara. Pemrosesan wacana, fokusnya ada pada beberapa aspek penting. Pertama, kisah seorang guru SD yang mengajak keluarganya untuk melakukan bunuh diri, yang tentu saja merupakan tindakan yang sangat memilukan. Kemudian, adanya peninggalan wasiat, yang mungkin memberikan wawasan tentang apa yang mungkin menjadi penyebab atau pemikiran di balik tindakan tersebut.

"Kakak Jaga Diri  
Papa, Mama, Adik pergi dulu  
Nurut Uti, Kung, Tante dan Om  
Belajar yang Baik  
Uang Papa Mama untuk pemakaman  
jadi satu love you kakak – Papa,"  
tulisnya.

Terakhir, ada satu putri kembar yang ditinggalkan, membuatnya menjadi seorang anak yang kini sebatang kara, tanpa orang tua dan saudara kandungnya.

### (b) Penyebaran dan Penggunaan Wacana

Dalam kasus berita sosok guru sd yang ajak keluarga bunuh diri, tinggalkan wasiat dan satu putri kembar sebatang kara yang dimuat oleh media SerambiNews hadir dalam bentuk daring (online), memungkinkan akses cepat bagi pembaca, terutama di daerah terpencil atau luar negeri. Ini menunjukkan adaptasi media terhadap kebutuhan konsumen, memberikan akses yang lebih luas dan cepat terhadap informasi lokal.

### (c) Profil Media

SerambiNews memiliki profil sebagai penyedia berita harian dengan fokus pada konten lokal, yang dalam konteks ini dapat menggarisbawahi kontribusi mereka dalam memberikan liputan terhadap peristiwa-peristiwa di Indonesia.

### (d) Prosedur Editor

Prosedur editorial yang mungkin digunakan oleh SerambiNews termasuk pemilihan berita yang relevan dengan membahas isu-isu yang menarik perhatian pembaca, serta penyuntingan teks untuk

memastikan akurasi dan kualitas berita sebelum dipublikasikan, salah satu berita yang dimuat yaitu sosok guru SD yang ajak keluarga bunuh diri, tinggalkan wasiat dan satu putri kembar sebatang kara.

### 3. Dimensi Praktik Sosial Budaya (*Sociocultural Practice*)

Dimensi ketiga adalah analisis praktik sosial budaya yang didasarkan pada pendapat bahwa konteks sosial yang ada di luar media sesungguhnya memengaruhi bagaimana sebuah wacana ada dalam media. Praktik sosial-budaya, seperti tingkat situasional, institusional, dan sosial mempengaruhi institusi media dan wacananya. Tingkat situasional, berkaitan dengan produksi dan konteks situasinya. Tingkat institusional, berkaitan dengan pengaruh institusi secara internal maupun eksternal. Tingkat sosial, berkaitan dengan situasi yang lebih makro, seperti sistem politik, sistem ekonomi, dan sistem budaya masyarakat.

Dalam kejadian tragis di Desa Saptorenggo, Kabupaten Malang, keluarga yang tinggal dalam satu rumah mengalami insiden yang mengejutkan warga sekitar. Iswahyudi, Ketua RT setempat, mengungkapkan bahwa kejadian itu terungkap saat anak sulung korban berteriak meminta tolong, memberi petunjuk bahwa sang ayah masih hidup ketika ditemukan. Para tetangga datang setelah mendengar teriakan minta tolong, namun kesulitan masuk ke dalam rumah karena pintu terkunci. Setelah berhasil masuk, mereka menemukan korban di dalam kamar. Wahab, sang

ayah, masih hidup saat ditemukan dan dibawa ke rumah sakit, namun sayangnya meninggal setengah jam kemudian.

Menurut pandangan sosial, respons cepat dari tetangga setempat menunjukkan adanya solidaritas dan keterlibatan komunitas dalam situasi darurat. Mereka merespons teriakan minta tolong dengan segera, menunjukkan nilai-nilai gotong royong dan kepedulian terhadap sesama. Peran Iswahyudi sebagai Ketua RT dan masyarakat memiliki rasa empati yang tinggi terhadap tetangga.

### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis simpulkan bahwa analisis wacana kritis menekankan wacana sebagai bentuk interaksi dan melalui analisis wacana kritis tampak pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai wujud praktik sosial. Praktik sosial dalam analisis wacana kritis berkaitan dengan peristiwa dari sebuah realitas dan struktur sosial. Peran media tidak lepas dari praktik ideologi, artinya media dengan variatif menyajikan suatu pemberitaan dengan menggunakan konstruksi tertentu untuk menarik minat pembaca. Jika dilihat dari teori analisis Fairclough, sosok guru SD yang mengajak istri dan anaknya bunuh diri menjadi objek utama pemberitaan. Media menitikberatkan pada kisah tragis seorang guru SD bernama W beserta istri dan anaknya yang diduga melakukan bunuh diri.

### Daftar Pustaka

Abkoriah, Halimatul. (2017). *Objektivitas Berita Di Harian Kompas Dan Kompas.Com*

- (*Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Engeline*). *Journal of Strategic Communication*, Vol. 7, No. 2
- Alfiati, Siska. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga*. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol. 2, No.1
- Andhiarso, Dendy Suseno. dkk. (2017). *Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 15, Nomor 3
- Hamad, Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa (Studi Pesan Politik Dalam Media Cetak Pada Masa Pemilu 1999)*. *Jurnal MAKARA, SOSIAL HUMANIORA*, VOL. 8, NO. 1
- Eriska, A. dkk. (2022). *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Jokowi yang Menyentil Menterinya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 6, No.2
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS.Yogyakarta
- Hidayat, H., Hamdani, A., & Suherman, E. (2022). *Posisi Wanita Dibalik Berita (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Marjinalisasi Wanita dalam Berita Online Pelecehan Karyawati di RS Solo)*. *Lingua Sastra*, 2(2), 56-67.
- Munfarida, Elya. 2020. *Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough*. *Jurnal An-Nida*, Vol. 12, No. 2
- Nisa, Khairun. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. *Jurnal Bindo Sastra*, Vol.2, No.2
- Nugroho, Agung Suryo. (2012). *Analisis Wacana Kritis terhadap Iklan-Iklan Pajak dalam Pembentukan Realitas pada Kehidupan Masyarakat*. *Jurnal Ranah*, Vol.1, No.1
- Kartikasari, Sinta. (2020). *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran Bpjs Di Tengah Pandemi*. *Jurnal An-Nida*, Vol. 12, No. 2
- Pramudita, Merrisa. (2020). *Lumbung Pangan Sebagai Upaya Ketangguhan Pangan Masa Pandemi Covid-19 Desa Kabupaten Bondowoso*. *Multidisciplinary Journal - Volume 3, Nomor 1*
- Santoso, Anang. (2008). *Jejak Halliday Dalam Linguistik Kritis Dan Analisis Wacana Kritis*. *Bahasa Dan Seni*, Tahun 36, Nomor 1.
- Sholikhati, Nur Indah. (2017). *Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. *Jurnal Seloka*, Vol.6, No.2
- Silaswati, Diana. (2019). *Analisis Wacana Kritis Dalam*

*Pengkajian Wacana*. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 12 No. 1.

Sumarti, Endang. (2010). *Analisis Wacana Kritis: Metode Analisis Dalam Perspektif Norman Fairclough*. Lingua Scientia, Vol.2, No.2.

SerambiNews.com. *Sosok Guru SD yang Ajak Keluarga Bunuh Diri, Tinggalkan Wasiat dan 1 Putri Kembar Sebatang Kara*.

<https://aceh.tribunnews.com/2023/12/13/sosok-guru-sd-yang-ajak-keluarga-bunuh-diri-tinggalkan-wasiat-dan-1-putri-kembar-sebatang-kara>.